

Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Terhadap Manajemen Keuangan Harian Gen Z Di Pagar Alam

Alsiya Geofani^{1*}, Elvera², Nurlela³

^{1 2 3}Universitas Lembah Dempo

alsiyageofaniakhalaqulkarima@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima 22 Juli 2026

Direvisi 28 Juli 2026

Diterbitkan 6 Agustus 2026

Kata Kunci

Quick Response Code

Standar Qris

Manajemen Keuangan

Harian

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap manajemen keuangan harian Generasi Z di Kota Pagar Alam. Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 392 responden yang merupakan Generasi Z di Kota Pagar Alam yang telah menggunakan QRIS dalam transaksi keuangan harian. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, data Badan Pusat Statistik (BPS), serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai variabel independen (X) dan manajemen keuangan harian sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil analisis, penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan harian Generasi Z di Kota Pagar Alam. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan QRIS, maka semakin baik pula manajemen keuangan harian yang dilakukan oleh Generasi Z. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan harian Generasi Z di Kota Pagar Alam dapat diterima.

1. Pendahuluan

Indonesia sedang mengalami transformasi sistem pembayaran dari penggunaan uang tunai menuju pembayaran digital (*cashless*) yang didorong oleh perkembangan *financial technology* (fintech). Perkembangan ini mengubah pola transaksi masyarakat menjadi lebih cepat, mudah, dan praktis. Salah satu inovasi pembayaran digital yang dikembangkan Bank Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yang memungkinkan berbagai aplikasi pembayaran menggunakan satu kode QR yang sama (Azzahroo & Estiningrum, 2021).

Kemajuan teknologi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh bersama internet dan teknologi digital. Tingginya penggunaan smartphone dan akses internet menjadikan Generasi Z sangat adaptif terhadap penggunaan teknologi dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan keuangan (Amelia et al., 2023). Oleh karena itu, Bank Indonesia mendorong generasi muda untuk menjadi agen yang memperkenalkan manfaat penggunaan QRIS kepada masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh terhadap perilaku dan pengelolaan keuangan generasi muda. Penelitian Sitohang et al. (2025) menemukan bahwa kemudahan penggunaan QRIS meningkatkan intensitas transaksi dan memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kemudahan dan kepercayaan dalam penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan Generasi Z, sedangkan perilaku *impulsive buying* turut memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan. Selain itu, Fitriani menemukan bahwa penggunaan QRIS membentuk perilaku keuangan baru dalam pengelolaan pengeluaran dan anggaran harian mahasiswa. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa jumlah pengguna QRIS di Sumatera Selatan meningkat dari 742.774 pengguna pada tahun 2022 menjadi 1,35 juta pada tahun 2024 dan sekitar 1,48 juta pada tahun 2025. Peningkatan tersebut

mencerminkan tingginya adopsi pembayaran digital yang mulai meluas hingga ke daerah seperti Kota Pagar Alam. Namun, masih terdapat kendala berupa rendahnya literasi digital dan keuangan pada sebagian masyarakat. (Timulato & Saidah Fitri et al., 2022)

2. Kajian Litelatur dan Hipotesis

Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai daya yang timbul dari suatu hal (orang, benda, atau keadaan) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang maupun sistem yang lain. Dalam konteks penelitian ini, pengaruh dipahami sebagai kekuatan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu sejauh mana perubahan pada variabel Penggunaan QRIS (X) turut menyebabkan perubahan pada variabel Manajemen Keuangan Harian (Y). Pengaruh dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada arah hubungan yang terbentuk antar variabel yang diteliti.

Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar kode QR nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk menyatukan berbagai kode QR milik penyelenggara jasa sistem pembayaran ke dalam satu standar yang sama, sehingga transaksi pembayaran digital menjadi lebih praktis, cepat, dan aman bagi pengguna maupun pelaku usaha. Implementasi QRIS secara nasional diatur melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Bank Indonesia dan mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2020, dengan mengusung prinsip CEMUMUAH, yaitu cepat, mudah, murah, universal, andal, dan aman.

Untuk menjelaskan bagaimana individu menerima dan menggunakan suatu teknologi seperti QRIS, penelitian ini merujuk pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Teori ini menyatakan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi ditentukan oleh dua konstruk utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerja atau efisiensi aktivitasnya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu sistem tidak memerlukan banyak usaha. Kedua konstruk ini yang selanjutnya membentuk sikap dan niat perilaku individu untuk terus menggunakan teknologi tersebut, dalam hal ini QRIS sebagai instrumen pembayaran digital. Venkatesh dan Davis (2003) menambahkan bahwa kemudahan penggunaan suatu sistem dapat dilihat dari kejelasan interaksi pengguna dan sistem, minimnya usaha yang dibutuhkan, serta kemudahan sistem untuk dioperasikan sesuai kebutuhan pengguna. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan QRIS oleh Generasi Z dapat dipahami sebagai bentuk penerimaan teknologi pembayaran digital yang didorong oleh manfaat dan kemudahan yang dirasakan penggunanya.

Generasi Z

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang lahir setelah Generasi Y (milenial), yaitu kisaran akhir tahun 1990-an hingga awal tahun 2010-an. Bencsik, Csikos, dan Juhasz (2016) mengklasifikasikan Generasi Z sebagai kelompok generasi termuda yang mulai memasuki dunia kerja, sering disebut juga sebagai *i-Generation*, karena mereka tumbuh ketika akses terhadap teknologi informasi telah menjadi bagian dari budaya global. Bencsik dan Machova (2016) menegaskan bahwa penguasaan informasi dan teknologi menjadi faktor utama yang membedakan karakteristik Generasi Z dari generasi sebelumnya. Generasi Z memiliki karakteristik khas, di antaranya fasih teknologi, mampu melakukan banyak aktivitas digital secara bersamaan, sangat aktif berinteraksi melalui media sosial, serta terbiasa mengambil keputusan secara cepat dan praktis, termasuk dalam transaksi keuangan. Karakteristik ini menjadikan Generasi Z sebagai kelompok yang cenderung lebih cepat mengadopsi teknologi pembayaran digital seperti QRIS dibanding generasi sebelumnya, sehingga relevan untuk dikaji pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Manajemen Keuangan Harian

Manajemen keuangan harian dalam penelitian ini merujuk pada konsep financial management behavior. Kholilah dan Iramani (2013) mendefinisikan financial management behavior sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku ini muncul sebagai dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimiliki, sekaligus sebagai upaya meminimalkan risiko permasalahan keuangan di masa depan, Ida dan Dwinta (2010) menambahkan bahwa financial management behavior berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang, yaitu proses pengelolaan uang dan aset secara produktif. Dew dan Xiao (2011) merinci financial management behavior ke dalam empat indikator utama, yaitu konsumsi (consumption), pengelolaan arus kas (cash-flow management), tabungan dan investasi (saving and investment), serta manajemen utang.

Sejalan dengan itu, Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dilihat dari empat aspek, yaitu konsumsi, arus kas, tabungan, dan manajemen utang. Semakin baik seseorang menjalankan keempat aspek tersebut secara konsisten dalam aktivitas hariannya, semakin baik pula tingkat manajemen keuangan hariannya. Kemudahan bertransaksi yang ditawarkan oleh QRIS berpotensi memengaruhi pola konsumsi dan arus kas Generasi Z, baik ke arah yang lebih terencana maupun sebaliknya, ke arah pengeluaran yang lebih impulsif akibat kemudahan transaksi tanpa uang tunai. Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh penggunaan QRIS terhadap manajemen keuangan harian menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada kelompok Generasi Z yang menjadi pengguna aktif teknologi pembayaran digital.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih harus dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data (Elvera & Astarina, 2021:47). Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif sederhana karena hanya melibatkan satu variabel independen, yaitu penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), dan satu variabel dependen, yaitu manajemen keuangan harian Generasi Z di Kota Pagar Alam. Hipotesis penelitian didasarkan pada konsep pengaruh yang dikemukakan Sugiyono (2022), yaitu adanya hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, penggunaan QRIS diduga dapat memengaruhi manajemen keuangan harian Generasi Z, baik dalam perencanaan, pencatatan, pengendalian, maupun evaluasi keuangan sehari-hari. Dugaan tersebut diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif terhadap perilaku dan pengelolaan keuangan. Penelitian Zalyana, Rahayu, dan Pratiwi (2025) menemukan bahwa kemudahan transaksi QRIS berpengaruh terhadap perilaku belanja Generasi Z. Rahmaadania, Herawati, dan Yulianasari (2025) membuktikan bahwa teknologi QRIS meningkatkan aktivitas transaksi pembayaran Generasi Z.

Selain itu, Arif, Ibrahim dkk (2024), Nurdien dan Galuh (2023), serta Mustafa dan Sunawibowo (2026) juga menunjukkan bahwa QRIS, literasi keuangan, dan gaya hidup cashless berpengaruh positif terhadap perilaku dan pengelolaan keuangan pengguna. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1** : Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan harian Generasi Z di Kota Pagar Alam.
- H2** : Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) berpengaruh terhadap manajemen keuangan harian Generasi Z di Kota Pagar Alam.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif guna menguji hubungan sebab-akibat antara penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai variabel bebas dan manajemen keuangan harian Generasi Z sebagai variabel

terikatselama periode Februari hingga April 2026. Populasi penelitian mencakup 49.806 Gen Z di Kota Pagar Alam berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2025, dari mana ditentukan sampel sebanyak 392 responden melalui perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria, tergolong Generasi Z kelahiran 1997–2012, berdomisili di Kota Pagar Alam, dan pernah aktif menggunakan QRIS dalam transaksi keuangan harian.

Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui observasi dan pengisian kuesioner, serta data sekunder berupa dokumen dan catatan resmi seperti data jumlah Generasi Z dari BPS, dengan metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, penyebaran kuesioner berskala *likert*, dan studi kepustakaan terhadap buku, jurnal, serta sumber tertulis lain yang relevan dengan manajemen keuangan. Selanjutnya, seluruh data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 19.0, guna menghasilkan gambaran yang akurat mengenai pengaruh penggunaan QRIS terhadap manajemen keuangan harian Generasi Z di Kota Pagar Alam.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penyebaran kuesioner diperoleh dari 396 responden terdiri dari 160 responden Laki-laki dan 236 responden Perempuan. Dari keterangan menunjukkan bahwa dominan responden yang berperilaku impulsif dalam penelitian ini ialah Perempuan dikarenakan sebagian responden beralasan Perempuan memiliki gaya hidup yang lebih komplrit. Pada uji validitas menggunakan rumus konversi t tabel maka dapat dilihat bahwa hasil r tabel dengan taraf signifikan 5% (0,05) uji dua sisi (*two tailed*) dengan jumlah sampel besar $df = 394$ didapatkan 0,098. Yang ditunjukkan dengan nilai r hitung $> r$ tabel, dimana nilai r tabel = 0,098 maka data dikatakan valid.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r – <i>hitung</i>	r - <i>tabel</i>	Keterangan
Pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	X1	0,644	0.099	Valid
	X2	0,646	0.099	Valid
	X3	0,650	0.099	Valid
	X4	0,638	0.099	Valid
	X5	0,659	0.099	Valid
	X6	0,636	0.099	Valid
	X7	0,687	0.099	Valid
	X8	0,655	0.099	Valid
	X9	0,701	0.099	Valid
	X10	0,662	0.099	Valid
	X11	0,643	0.099	Valid
	X12	0,619	0.099	Valid
Manajemen Keuangan Harian	Y1	0,542	0.099	Valid
	Y2	0,633	0.099	Valid
	Y3	0,624	0.099	Valid
	Y4	0,586	0.099	Valid
	Y5	0,508	0.099	Valid
	Y6	0,628	0.099	Valid
	Y7	0,626	0.099	Valid
	Y8	0,632	0.099	Valid
	Y9	0,655	0.099	Valid
	Y10	0,683	0.099	Valid
	Y11	0,654	0.099	Valid
	Y12	0,646	0.099	Valid

Sumber : Data diolah, 2026

Pada tabel 1 diatas pengujian Validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yakni Pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (X) diperoleh r hitung $> r$ tabel, pada variabel Manajemen Keuangan Harian (Y) menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel (0,099), dengan demikian seluruh butir pernyataan sudah dinyatakan valid pada taraf nyata 5%.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengguna QRIS	0,759
Manajemen Keuangan Harian	0,753
Variabel	Cronbach's Alpha

Sumber : Data diolah, 2026

Hasil Uji Reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan setiap variabel dalam kuesioner dari *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa untuk setiap item pernyataan sudah *reliable*.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Hasil Uji regresi Liner Sederhana

Variabel	Nilai B	Nilai Signifikan
Konstanta	9,920	0.001
Penggunaan QRIS	0,602	0,000

Sumber : Data diolah, 2026

Dari tabel 3. Datas hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu

$$Y = 9,920 + 0,602X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel Penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Harian Generasi Z di Kota Pagar Alam. Nilai konstanta sebesar 9,920 menunjukkan bahwa apabila variabel Penggunaan QRIS (X) dianggap tidak mengalami perubahan atau bernilai nol, maka nilai Manajemen Keuangan Harian (Y) diperkirakan sebesar 9,920. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat manajemen keuangan harian yang dimiliki responden meskipun tanpa dipengaruhi oleh penggunaan QRIS. Selanjutnya, nilai koefisien regresi sebesar 0,602 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Penggunaan QRIS akan meningkatkan nilai Manajemen Keuangan Harian sebesar 0,602 satuan. Dengan kata lain, semakin tinggi penggunaan QRIS dalam melakukan transaksi sehari-hari, maka semakin baik pula manajemen keuangan harian yang dimiliki oleh responden. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Manajemen Keuangan Harian adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan harian Generasi Z di Kota Pagar Alam.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisie Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.391	4.389

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,626. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel Penggunaan QRIS (X) dengan Manajemen Keuangan Harian (Y).

Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,392 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,391 menunjukkan bahwa kemampuan variabel Penggunaan QRIS dalam menjelaskan variasi Manajemen Keuangan Harian adalah sebesar 39,2%. Hal ini berarti bahwa sebesar 39,2% perubahan atau variasi yang terjadi pada Manajemen Keuangan Harian Generasi Z di Kota Pagar Alam dapat dijelaskan oleh variabel Penggunaan QRIS. Adapun sisanya sebesar 60,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, pendidikan, dan faktor sosial lainnya.

Uji T

**Tabel 5. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.920	.849		11.681	<.001
	Pengguna_QRIS	.602	.038	.626	15.862	<.001

Sumber : diolah, 2026

Hasil uji variabel Pengguna QRIS (X) diperoleh t hitung sebesar 11.681 dan tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ (0,05), menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan harian. Selain itu, nilai r square sebesar 0,392 menunjukkan bahwa Penggunaan QRIS mampu menjelaskan manajemen keuangan harian sebesar 39,2%, sedangkan sisanya sebesar 60,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan harian gen z di kota pagar alam, dengan persamaan $Y = 9,920 + 0,602X$. Nilai konstanta 9,920 mengindikasikan bahwa tanpa penggunaan QRIS, Manajemen Keuangan Harian tetap berada pada level tersebut, sedangkan koefisien regresi 0,602 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan penggunaan QRIS akan meningkatkan Manajemen Keuangan Harian sebesar 0,602 satuan. Uji t menghasilkan t hitung sebesar 15,862 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,626 menegaskan adanya hubungan yang kuat dan searah antara kedua variabel. Temuan ini konsisten dengan *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989), yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan mendorong penerimaan teknologi. Keempat indikator penggunaan QRIS—kemudahan penggunaan (85,8%), kecepatan transaksi (86,3%), keamanan transaksi (82,6%), dan kenyamanan pengguna (86,3%) seluruhnya memperoleh penilaian positif, menegaskan bahwa QRIS mudah dioperasikan, mempercepat transaksi, memberi rasa aman melalui enkripsi (Bank Indonesia, 2020), serta meningkatkan kenyamanan pengguna (Ridha & Intan, 2024).

Pengaruh positif QRIS terhadap Manajemen Keuangan Harian bekerja melalui tiga mekanisme, pertama fitur riwayat transaksi yang memudahkan pencatatan dan perencanaan keuangan (Kasmir, 2021), kedua, rekam jejak transaksi digital yang mendorong disiplin pengendalian pengeluaran (Brigham & Ehrhardt, 2021), ketiga, notifikasi real-time yang mendukung evaluasi keuangan harian (Husnan & Pudjiastuti, 2020). Hal ini tercermin dari keempat indikator Manajemen Keuangan Harian yang seluruhnya positif perencanaan keuangan (81,7%), pencatatan pengeluaran (78,7%), pengendalian pengeluaran (79,3%), dan evaluasi keuangan harian (83,7%).

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya, antara lain Aulia Arif et al. (2024)

yang menemukan pengaruh positif QRIS terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Zalyana et al. (2025) tentang kemudahan transaksi QRIS terhadap perilaku pembelian Gen Z, serta Mustafa et al. (2026) tentang peran gaya hidup *cashless* dan literasi finansial dalam membentuk perilaku keuangan pengguna QRIS. Dengan demikian, QRIS tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga sebagai instrumen yang mendorong tata kelola keuangan harian gen z di kota pagar alam menjadi lebih terencana, terkendali, dan terevaluasi secara berkelanjutan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil uji validitas membuktikan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pengguna QRIS (X) dan Manajemen Keuangan Harian (Y) valid, karena nilai r-hitung setiap butir instrumen melebihi r-tabel, sehingga instrumen dinyatakan mampu mengukur kedua variabel secara akurat. Uji reliabilitas juga menunjukkan hasil yang konsisten, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,759 untuk variabel Pengguna QRIS dan 0,753 untuk variabel Manajemen Keuangan Harian, keduanya berada di atas ambang batas 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Selanjutnya, hasil analisis korelasi memperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,626, yang menunjukkan hubungan yang kuat dan searah antara penggunaan QRIS dan manajemen keuangan harian Gen Z di Kota Pagar Alam — artinya, semakin intensif penggunaan QRIS, semakin baik pula pengelolaan keuangan harian yang dilakukan oleh generasi ini.

Saran

1. Bagi Generasi Z di Kota Pagar Alam: disarankan memanfaatkan secara rutin fitur riwayat transaksi dan notifikasi pembayaran pada aplikasi QRIS sebagai alat pemantauan pengeluaran harian, misalnya dengan mengevaluasi catatan transaksi setiap akhir pekan untuk mengidentifikasi pos pengeluaran yang berlebihan. Selain itu, perlu secara aktif meningkatkan literasi keuangan melalui edukasi digital (seminar, media sosial edukatif, atau aplikasi pengelolaan keuangan) agar kemudahan QRIS dimanfaatkan secara bijak dan tidak memicu perilaku konsumtif.
2. Bagi peneliti selanjutnya: disarankan memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi manajemen keuangan harian Gen Z, seperti literasi keuangan, tingkat pendapatan, gaya hidup, dan pengaruh lingkungan sosial, serta mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih mendalam (misalnya analisis jalur atau SEM) agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu pengelolaan keuangan harian di era pembayaran digital.

Daftar Pustaka

- Amstrong, J. S. (2019). *Principles of forecastingA handbook for researchers and practitioners*. Kluwer Academic Publishers.
- Andry, F., Saputra, H., & Lestari, M. (2025). Pertumbuhan adopsi QRIS di wilayah perkotaan dan pedesaan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Digital*.
- Arif, W. A., Ibrahim, M., & Mattarima. (2024). Pengaruh penggunaan QRIS dan literasi keuangan terhadap perilaku Gen Z mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. *Journal of Management and Communication Studies*, (Vol. 1, No.2).
- Ayuningtyas, Gugum & Kurniawan, (2025), Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi keuangan Serta Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Vol.16 No.2)
- Azwar, S. (2021). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. (2025). Jumlah penduduk Kota Pagar Alam menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2025. BPS Kota Pagar Alam.

www.pagaralamkota.bps.go.id

- Damayanti et.al (2023), Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Z, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol.14 No.3,
- Denanda et. al., (2025), Literasi dan Moderasi Keamanan Digital Terhadap Kepuasan Penggunaan QRIS di Kota Denpasar, *Journal of Artificial Intelligence and Digital Busines*, (Vol.4 No.3)
- Elvera dan Astarina, Yesita. (2021). *Metodologi Penelitian*. Edisi 1 Cetakan 1. Yogyakarta: Andi
- Ernawati, & Noersanti, L. (2020). Analisis kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan layanan digital payment. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, (Vol.9 No.1).
- Febrilianda D.A., Istiqomah & Rakhmawati. (2023) Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Yogyakarta dalam Bertransaksi Menggunakan Qris, *Jurnal Mahasiswa Studi Islam* (Vol.5 No.3), <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss3.art9>
- Fikri, M. (2024). Evaluasi keuangan harian sebagai indikator pengendalian keuangan individu. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (Vol.12, No.1).
- Fitriyani, R., & Susilawati, S. *Pengaruh Self-Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z di Era Cashless Society*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol.11, No. 10, 2025
- Ikromah, N., Suroso, H., & Jumarni (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Picture and Picture, *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik* (Vol.6 No.2)
- Kadir S., (2023), Keuangan ter Desentralisasi (DeFI) dan Fintech Syariah dalam Sistem Keuangan Abad 21, *Journal of Accounting and Finance*,
- Kasmir S.E., M.M., (2021), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Kristyowati (2021). Generasi Z dan ketergantungan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, (Vol.8, No.1), Hal 12–20.
- Mustafa, C. W., & Sunawibowo, R. P. (2026). Pengaruh gaya hidup cashless dan literasi finansial terhadap perilaku keuangan penggunaan QRIS melalui pengelolaan keuangan sebagai variabel mediasi (Studi kasus pada Gen Z di Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (Vol 5, Hal 2).
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi menggunakan QRIS BSI Mobile (Studi kasus Gen Z di Kota Malang). *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(4).
- Putri, R.S.R, Wirianingtyas, D.P, Pramitasari, T.D. (2022). Pengaruh Financial Tekhnology Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (Jme)*. Feb Unars. vol 1: 1125-1135.
- Rahmadania, O., Herawati, H., & Yulianasari, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi Aplikasi QRIS dan Literasi Keuangan Terhadap Kegiatan Transaksi Pembayaran Pada Gen Z. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, (Vol.2, No.4).
- Ridha, M., & Intan, P. (2024). Kenyamanan pengguna dalam adopsi sistem pembayaran digital QRIS. *Jurnal Manajemen Keuangan*, (Vol.9, No.1).
- Ross, S.A., Westerfield, R.W. & Jordan, B. D, (2022.) *Fundamentals of Corporate Finance*, Edision 13 New York, McGraw-Hill Educatio
- Suryadi & Nindi, *The Influence of Using Accounting Information Systems and ECommerce on Entrepreneurial Decision Making*, West Scince Accounting and Finance, 2017.
- Wicaksono & Nugroho, *Personal Value, Ethical Behavior and Trust: Eksternal Auditor Perspective*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.12 No.1. 2022.
- Zalyanti et.al, (2025), Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Bertransaksi Menggunakan QRIS Terhadap *Implusif Buying* Generasi Z di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, (Vol.7, No.1